

ABSTRAK

Uswatun Khasanah (1910110133). “Penerapan Nilai Gusjigang Dalam Mengembangkan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan nilai Gusjigang dalam mengembangkan karakter santri yang meliputi 1) penerapan nilai Gusjigang di Pondok Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus, 2) hasil penerapan nilai Gusjigang di Pondok Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus, 3) faktor pendukung dan penghambat penerapan nilai Gusjigang di Pondok Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan kredibilitas dan teknik analisis data yang digunakan berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Penerapan nilai Gusjigang yang dilakukan santri di Pondok Pesantren Al Mawaddah Kudus dapat membentuk 3 karakter utama didalamnya yaitu karakter *spiritual* (Gus) dibentuk melalui kegiatan keagamaan, karakter *leadership* (Ji) dibentuk melalui kegiatan kultum, eduwisata dan SPC (*spiritual preneur camp*), sedangkan karakter *entrepreneurship* (Gang) dibentuk melalui pengembangan unit usaha pesantren, 2) Penanaman nilai Gusjigang berdampak positif pada 3 karakter utama yaitu *spiritual*, *leadership* dan *entrepreneurship*. Nilai Bagus (Gus) dapat membentuk karakter *spiritual* berupa sikap religius yang kuat, *habluminannas* yang baik, dan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari (akhlak terhadap sesama manusia maupun dengan diri sendiri). Nilai ngaji (Ji) dapat membentuk karakter *leadership* berupa tanggung jawab, cerdas, dapat dipercaya dan adil. Dan nilai dagang (Gang) dapat membentuk karakter *entrepreneurship* berupa tanggungjawab dan jujur, kemandirian dan kerja keras serta kreatif, 3) adapun faktor pendukung penerapan Gusjigang di pesantren yaitu pengasuh, ustadz dan ustadzah serta sarana dan prasarana yang cukup memadai, sedangkan faktor penghambatnya berupa keahlian dan kemampuan santri yang masih terbatas.

Kata Kunci : Gusjigang, Spiritual, Leadership, Entrepreneurship